

**LAPORAN UADITOR INDEPENDEN
DAN LAPORAN KEUANGAN
LAZ PERSYADA ALHAROMAIN**
Untuk tahun berakhir pada
31 Desember 2023

Nomor : 000020/3.0290/AU.1/11/1183-2/1/II/2024
Tanggal 21 Februari 2024

**LAZ AL HAROMAIN
LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2023 dan 2022.....	2
2. Laporan Perubahan Dana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.....	3 - 5
3. Laporan Perubahan Aset Kelolaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.....	6
4. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.....	7
5. Catatan atas Laporan Keuangan.....	8

Laporan Auditor Independen



Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh

LAZIS AL HAROMAIN

SK Dirjen Bimas Islam Kemenag RI Nomor 704 Tahun 2019
Kepmen Hum dan HAM No. AHU-04754.50.10.2014

Menebar Manfaat Meraih Kemuliaan

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
LAZ AL HAROMAIN**

Nomor : 07/LH-DPP/B1/III/2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Yalik Fibrianto, S.T
Alamat Kantor	: Jl. Ketintang Madya 1/6 C Surabaya
Jabatan	: Direktur

Untuk dan atas nama Yayasan menyatakan bahwa:


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan LAZ AL HAROMAIN;
2. Laporan keuangan Yayasan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh LAZ AL HAROMAIN sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
6. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi LAZ AL HAROMAIN.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Surabaya, 21 Februari 2024


METERAI
TEMPEL
10000
Yalik Fibrianto, S.T
Direktur

Jl. Ketintang Madya 1/6 C Surabaya 60231 | Telp. 031-58251469, 0851 0051 8810 | E-mail: lazis.alharomain@gmail.com

 Lazis Al Haromain

 lazis_alharomain2

 www.lazisalharomain.org

LAZ AL HAROMAIN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	3	197.891.071	112.062.844
Piutang		-	-
Jumlah aset lancar		<u>197.891.071</u>	<u>112.062.844</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - Bersih (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2023 sebesar Rp322.414.658 dan 2022 sebesar Rp247.890.377			
	4	521.512.467	588.152.748
Jumlah aset tidak lancar		<u>521.512.467</u>	<u>588.152.748</u>
JUMLAH ASET		<u>719.403.538</u>	<u>700.215.592</u>
LIABILITAS DAN SALDO DANA			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Dana Titipan		-	-
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>-</u>	<u>-</u>
SALDO DANA			
	5		
Saldo Dana Zakat		25.414.098	157.794.465
Saldo Dan Infak Terikat		87.388.972	(196.365.835)
Saldo Dana Infak Tidak Terikat		2.371.051	109.355.157
Saldo Dana Amil		604.655.417	629.857.805
Saldo Dana Non Halal		(426.000)	(426.000)
Saldo Dana Sosial Keagamaan Lainnya		-	-
JUMLAH SALDO DANA		<u>719.403.538</u>	<u>700.215.592</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA		<u>719.403.538</u>	<u>700.215.592</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAZ AL HAROMAIN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
DANA ZAKAT	6		
PENERIMAAN:			
Zakat Maal		1.484.942.842	1.610.054.693
Zakat Futrah		199.188.255	181.772.520
Fidyah		-	-
JUMLAH PENERIMAAN		1.684.131.097	1.791.827.213
PENDISTRIBUSIAN:			
Fakir Miskin		357.457.690	354.573.870
Muallaf		1.825.000	1.000.000
Ghorimin		26.103.000	32.110.000
Sabilillah		1.196.046.783	1.088.324.199
Ibnu Sabil		33.546.000	65.202.348
Amil		201.532.991	219.744.777
JUMLAH PENDISTRIBUSIAN		1.816.511.464	1.760.955.194
SURPLUS (DEFISIT)		(132.380.367)	30.872.019
SALDO DANA ZAKAT AWAL		157.794.465	406.607.196
Koreksi Saldo Dana Zakat		-	(279.684.750)
SALDO DANA ZAKAT AKHIR		25.414.098	157.794.465
DANA INFAK TERIKAT	7		
PENERIMAAN:			
Inf. Yatim dan Dhuafa		466.464.467	342.768.747
Inf. Dana Dakwah		127.006.478	88.976.635
Inf. Bina Pendidikan		3.004.695.168	3.462.748.070
Inf. Sosial Kemanusiaan		108.385.531	192.313.370
Inf. Jariyah Sentra Dakwah		4.791.893.847	6.090.939.157
Inf. Wakaf		4.059.000.000	-
Inf. Parekat		-	-
Inf. Qurban		3.227.088.776	2.453.695.027
Penerimaan Fidyah		19.817.000	21.288.000
Penerimaan Pemberdayaan Ekonomi Umat		312.160	7.501.000
Penerimaan Tanggap Musibah		592.295.751	348.811.967
Penerimaan Sahabat Sehat		5.650.000	2.750.936
JUMLAH PENERIMAAN		16.402.609.178	13.011.792.909
PENDISTRIBUSIAN:			
Prog. Satifa		418.846.547	354.169.050
Prog. Jariyah Sentra Dakwah		4.728.837.779	5.931.769.188
Prog. Bina Pendidikan		2.469.059.029	3.470.258.310
Prog. Dana Dakwah		85.152.498	62.244.180
Prog. Sosial Kemanusiaan		99.479.827	168.763.526
Prog. Parekat		-	-
Prog. Pemberdayaan Wakaf		4.059.000.000	-
Prog. Qurban		3.210.628.143	2.453.458.650
Peny. Fidyah		16.572.175	17.531.000
Peny. Pemberdayaan Ekonomi Umat		6.030.000	420.000
Peny. Tanggap Musibah		382.032.000	387.439.491
Peny. Sahabat Sehat		5.305.000	1.129.000
Penyaluran unt. Amil		637.911.373	404.338.888
JUMLAH PENDISTRIBUSIAN		16.118.854.371	13.251.521.283
SURPLUS (DEFISIT)		283.754.807	(239.728.374)
SALDO DANA INFAK TERIKAT AWAL		(196.365.835)	43.362.539
Koreksi Saldo Dana Infak Terikat		-	-
SALDO DANA INFAK TERIKAT AKHIR		87.388.972	(196.365.835)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAZ AL HAROMAIN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
DANA INFAK TIDAK TERIKAT	8		
PENERIMAAN:			
Inf. Tak Terikat		2.565.697.693	2.485.815.826
JUMLAH PENERIMAAN		2.565.697.693	2.485.815.826
PENDISTRIBUSIAN:			
Prog. Satifa		88.624.500	98.022.375
Prog. Jariah Sentra Dakwah		262.882.382	223.808.203
Prog. Bina Pendidikan		557.405.963	169.356.275
Prog. Dana Dakwah		789.360.939	1.156.367.191
Prog. Sosial Kemanusiaan		431.341.420	179.886.920
Prog. Perekat		-	-
Peny. Infak Tak Terikat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat		10.274.000	14.311.000
Peny. Infak Tak Terikat Untuk Tanggap Musibah		1.102.000	30.557.463
Peny. Infak Tak Terikat Untuk Sahabat Sehat		25.231.500	29.903.233
Amil		506.459.095	747.745.568
JUMLAH PENDISTRIBUSIAN		2.672.681.799	2.649.958.228
SURPLUS (DEFISIT)		(106.984.106)	(164.142.402)
SALDO DANA INFAK TIDAK TERIKAT AWAL		109.355.157	595.923.934
Koreksi Saldo Dana Infak Tidak Terikat		-	(322.426.375)
SALDO DANA INFAK TIDAK TERIKAT AKHIR		2.371.051	109.355.157
DANA AMIL	9		
PENERIMAAN:			
Bagian Amil dari Zakat		201.532.991	219.744.777
Bagian Amil dari Inf. Terikat		637.911.373	404.338.888
Bagian Amil dari Inf. Tidak Terikat		506.459.095	747.745.568
Penerimaan Dana Majalah		179.953.000	186.536.000
Penerimaan Lain-Lain		60.547.790	49.987.241
Penerimaan Tanggap Musibah		119.640	-
Penerimaan Inbuk		3.599.000	-
Penerimaan Aset		4.285.000	-
JUMLAH PENERIMAAN		1.594.407.889	1.608.352.474
PENDISTRIBUSIAN:			
Gaji dan Tunjangan		946.657.959	1.057.862.609
Biaya adm. Umum		104.901.938	119.278.038
Biaya Pemeliharaan Aset		39.316.800	24.980.700
Biaya Listrik, Air, Tlp, Internet (ALTI)		56.104.172	54.114.369
Biaya Transportasi		127.162.150	13.782.623
Beban Penyusutan		74.524.281	72.553.281
Media Dakwah - Majalah		217.590.800	169.207.770
Biaya Lain-Lain		4.285.000	13.244.383
Biaya Rapat dan Kegiatan		49.067.177	-
JUMLAH PENDISTRIBUSIAN		1.619.610.277	1.525.023.773
SURPLUS (DEFISIT)		(25.202.388)	83.328.701
SALDO DANA AMIL AWAL		629.857.805	(55.582.021)
Koreksi Saldo Dana Amil		-	602.111.125
SALDO DANA AMIL AKHIR		604.655.417	629.857.805

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAZ AL HAROMAIN
LAPORAN PERUBAHAN DANA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
DANA NON HALAL	10		
PENERIMAAN:			
Penerimaan Lain-Lain		9.400.000	-
JUMLAH PENERIMAAN		9.400.000	-
PENDISTRIBUSIAN:			
Pengeluaran Lain-lain		9.400.000	426.000
JUMLAH PENDISTRIBUSIAN		9.400.000	426.000
SURPLUS (DEFISIT)		-	(426.000)
SALDO DANA NON HALAL AWAL		(426.000)	-
Koreksi Saldo Dana Non Halal		-	-
SALDO DANA NON HALAL AKHIR		(426.000)	(426.000)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAZ AL HAROMAIN
LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
 (disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Akumulasi Penyusutan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
DANA INFAK/SEDEKAH						
Aset Kelolaan Lancar	-	-	-	-	-	-
Aset Kelolaan Tidak Lancar	-	-	-	-	-	-
JUMLAH DANA KELOLAAN	-	-	-	-	-	-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAZ AL HAROMAIN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penrimaan Dana Zakat	1.684.131.097	1.791.827.213
Penerimaan Dana Infak Terikat	16.402.609.178	13.011.792.909
Penerimaan Dana Infak Tidak Terikat	2.565.697.693	2.485.815.826
Penerimaan Dana Amil	1.594.407.889	1.608.352.474
Penerimaan Dana Non Halal	9.400.000	-
Penerimaan Dana Sosial Keagamaan Lainnya	-	-
JUMLAH PENERIMAAN DANA	22.256.245.857	18.897.788.422
Pendistribusian Dana Zakat	1.816.511.464	1.760.955.194
Pendistribusian Dana Infak Terikat	16.118.854.371	13.251.521.283
Pendistribusian Dana Infak Tidak Terikat	2.672.681.799	2.649.958.228
Pendistribusian Dana Amil	1.619.610.277	1.525.023.773
Pendistribusian Dana Non Halal	9.400.000	426.000
Pendistribusian Dana Sosial Keagamaan Lainnya	-	-
JUMLAH PENDISTRIBUSIAN	22.237.057.911	19.187.884.478
(Kenaikan) Penurunan Piutang Lain-Lain	-	47.408.298
(Kenaikan) Penurunan Uang Muka Kegiatan	-	-
Kenaikan (Penurunan) Dana Titipan	-	-
Koreksi Dana Zakat	-	-
Koreksi Dana Infak Terikat	-	-
Koreksi Dana Infak Tidak Terikat	-	-
Koreksi Dana Amil	-	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	19.187.946	(242.687.758)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tetap	66.640.281	72.553.281
JUMLAH ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	66.640.281	72.553.281
KAS DAN SETARA KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	85.828.227	(170.134.477)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	112.062.844	282.197.321
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	197.891.071	112.062.844

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

LAZ AL HAROMAIN berdiri pada tanggal 1 Mei 2001 dengan nama awal LAZ AL HAROMAIN. Lembaga ini dirintis oleh sekelompok pelajar SMA di Surabaya yang bernama Al Ishlah yang aktif mengaji pada K.H. M. Ihya Ulumiddin di Jl. Pasar Kembang 59 Surabaya. Lembaga ini didirikan untuk mendukung pendanaan dakwah Yayasan Al Haromain. Pada tahun 2003 LAZ AL HAROMAIN berganti nama menjadi LAZIS AL HAROMAIN. Dalam rangka pengurusan ijin Kemenkum dan HAM, pada tahun 2014 Yayasan Al Haromain berganti nama menjadi Yayasan Persyada Al Haromain dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor: AHU-04754.50.10.2014, dan LAZIS AL HAROMAIN bernaung di bawah Yayasan ini. Seiring dengan izin dari Direktur Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag RI nomor 704 Tahun 2019 sehingga penyebutan LAZIS AL HAROMAIN menjadi LAZ AL HAROMAIN.

b. Dasar Hukum

1. UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
2. PP No. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
3. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat di Kementerian/Lembaga, Sekretariat Jenderal Lembaga Negara, Sekretariat Jenderal Komisi Negara, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah melalui Badan Amil Zakat Nasional.
4. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 704 Tahun 2019 Tentang Pemberian Izin Kepada Yayasan Al Haromain Sebagai Lembaga Amil Zakat Sekala Provinsi.

c. Visi, Misi, Tujuan, dan Kebijakan Mutu

1. Visi

Menjadi lembaga pengelola dana Zakat, Infak, Sedekah, dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (ZIS dan DSKL) yang terpercaya, transparan, dan akuntabel dalam mewujudkan kesejahteraan umat.

2. Misi

- Melakukan gerakan penyadaran ZIS dan DSKL di kalangan umat Islam.
- Penyediaan dan pemenuhan kuantitas SDM Amil yang profesional.
- Melakukan optimalisasi pengumpulan ZIS DAN DSKL.
- Mengoptimalkan pendayagunaan ZIS DAN DSKL untuk mendukung kegiatan sosial dan dakwah guna mewujudkan kesejahteraan umat.

3. Tujuan

- Mendukung kegiatan dakwah, pendidikan, pemberdayaan ekonomi umat, kesehatan, dan peningkatan kualitas sumber daya umat.
- Membangun dan membina kemandirian umat atau pesantren binaan terutama untuk para yatim dan dhuafa.
- Mewujudkan lembaga pengelola ZIS DAN DSKL yang mengedepankan manajemen peningkatan mutu.

4. Kebijakan Mutu

LAZ AL HAROMAIN berkomitmen untuk menjadi lembaga pengelola dana Zakat, Infak, Sedekah, dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya yang terpercaya, transparan, dan akuntabel dalam mewujudkan kesejahteraan umat melalui:

- Peningkatan perolehan donasi secara progresif.
- Peningkatan mutu program yang berkesinambungan.
- Peningkatkan mutu layanan kepada donator dan mustahiq.
- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia.
- Penyediaan sumber daya yang memadai.

d. Azas Pengelolaan LAZ

LAZ AL-HAROMAIN berazaskan Islam dengan Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah menurut Pemahaman Salafush-shalih.

e. Struktur Organisasi

Dewan Pembina:

1. KH. M. Ihya' Ulumiddin
2. Indra Djati Sidi, Ph.D.
3. KH. Imam Mawardi
4. Drs. Soehardjupri, M.Si.

1. UMUM (LANJUTAN)

e. Struktur Organisasi (Lanjutan)

Dewan Pengawas:

1. Prof. DR. H. Nizarul Alim
2. KH. Muhammad Syihabuddin Syifa'
3. KH. Junaidi Sahal, S.Ag.
4. M. Ainul Yakin, M.Si.

Dewan Pengurus:

	2023	2022
1. Direktur Pusat	: Yalik Fibrianto, S.T.	Yalik Fibrianto, S.T.
2. Manajer Divisi Program dan Distribusi	: Fachrizal Zoki Anggoro	Agus Sofyan As'adi
3. Manajer Divisi Pengembangan dan Penghimpunan Pusat	: Muhim Kamaluddin, S.IP., M.PI.	Muhim Kamaluddin, S.IP., M.PI.
4. Manajer Divisi Admin & Keuangan Pusat	: Siswoko, S.Pd.	Muh. Muflich, S.Pd
5. Manajer Divisi SDM Pusat	: Ahmad Wahib Hilmi, S.Pd.	Siswoko, S.Pd.
6. Kepala Cabang Malang Raya	: Prayogi Kurniawan	Fachrizal Zoki Anggoro
7. Kepala Cabang Jombang	: Nur Zam Zami	Nur Zam Zami
8. Kepala Cabang Kab. Kediri	: Sumardianto	Muh. Noval
9. Kepala Cabang Tuban	: Muhammad Husnul Murodi, S.Sos.	Fredi Syaputra
10. Kepala Cabang Sidoarjo	: Muhammad. Faiz Amin, S.Ag	Muhammad. Faiz Amin, S.Ag
11. Kepala Cabang Tulungagung	: M. Addin Nadean	Ferry Agung
12. Kepala Cabang Kediri Kota	: M. Dedy Eko, SE.,Ak.	M. Dedy Eko, SE.,Ak.
13. Kepala Cabang Gresik	: Khusnun Nadhor, S.Pdi	Husnun Nadhor, S.Pdi
14. Kepala Cabang Ponorogo	: -	Sukaryadi
15. Kepala Cabang Lamongan	: Sun'an Fakhruddin, S.E.	Sun'an Fakhruddin, S.E.

f. Satuan Organisasi

Satuan organisasi LAZ Al Haromain terdiri atas:

1. Pusat adalah satuan organisasi yang wilayah kerjanya meliputi seluruh provinsi di Indonesia dan cabang-cabang yang ada di luar negeri.
2. Cabang adalah satuan organisasi yang wilayah kerjanya meliputi satu atau lebih kabupaten/kota.
3. Pembentukan dan penetapan UPZ dilakukan oleh Kepala Cabang dengan seijin Direktur, jika diwilayah UPZ tersebut belum ada cabang maka pembentukan dan penetapan UPZ dilakukan oleh cabang terdekat disetujui direktur.

g. Penetapan Organisasi

1. Pembentukan dan penetapan LAZ Al Haromain cabang dan pengurusnya dilakukan oleh Direktur dengan sepengetahuan Ketua Yayasan Persyada Al Haromain.
2. Pembentukan dan penetapan UPZ dilakukan oleh Kepala Cabang dengan seijin Direktur, jika diwilayah UPZ tersebut belum ada cabang maka pembentukan dan penetapan UPZ dilakukan oleh cabang terdekat disetujui direktur.

h. Aktivitas LAZ

1. Melakukan sosialisasi ZIS DAN DSKL pada masyarakat dan atau instansi/perusahaan.
2. Melakukan penghimpunan dana ZIS DAN DSKL dari masyarakat dan atau instansi/perusahaan.
3. Melakukan pembenahan manajemen peningkatan mutu LAZ Al Haromain
4. Membantu pengembangan lembaga pendidikan berbasis pesantren dan atau pesantren terutama yang berada di daerah tertinggal.
5. Menyelenggarakan pembinaan dan pendampingan pada masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan khususnya dalam pembinaan kehidupan beragama.
6. Memberi bantuan pada kegiatan pembangunan pesantren, masjid, musholla, dan pusat-pusat dakwah lainnya.
7. Menyelenggarakan program-program pemeliharaan dan pemberdayaan yatim dan dhuafa.
8. Memberi bantuan pada korban bencana alam, kesehatan, serta kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.

1. UMUM (LANJUTAN)

h. Aktivitas LAZ (Lanjutan)

9. Memberi bantuan dan atau menyelenggarakan majelis taklim, kajian ke-Islaman, dan atau kegiatan dakwah yang sarat pesan agama dan syi'ar.
10. Memberikan bantuan untuk pemberdayaan ekonomi umat.
11. Mendirikan dan mengembangkan Cabang-Cabang LAZ AL-HAROMAIN di tingkat Provinsi dan atau Kabupaten, serta UPZ-UPZ (Unit Penghimpunan Zakat) di tingkat Kecamatan dan atau Lembaga/Instansi tertentu.

i. Keuangan dan Pelaporan LAZ

1. Keuangan LAZ Al Haromain bersumber dari:
 - Zakat,
 - Infak dan Sedekah,
 - Hibah,
 - Dana Sosial dan Keagamaan Lainnya,
 - Hasil usaha mandiri,
 - Wakaf
2. Laporan Keuangan terdiri dari laporan keuangan bulanan dan laporan keuangan tahunan.
 - a. Laporan keuangan bulanan berisi laporan keuangan dengan bulan buku dimulai tiap tanggal 1 dan diakhiri pada tanggal terakhir bulan berjalan.
 - b. Laporan keuangan tahunan berisi laporan keuangan dengan tahun buku dimulai tiap 1 Januari dan diakhiri tiap 31 Desember.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan dan Basis Akuntansi

Pengurus LAZ Al Haromain menyatakan bahwa lampiran keuangan tahun 2021 dengan informasi komparatif tahun 2020 telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 101 dan telah memenuhi semua persyaratan berdasarkan PSAK 101 mengenai penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Pengurus LAZ Al Haromain telah menyusun laporan keuangan berdasarkan klausul pelaporan keuangan yang tercantum dalam Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 704 Tahun 2019 tanggal 5 Agustus 2019 tentang pemberian izin kepada Yayasan Al Haromain sebagai Lembaga Amil Zakat Skala Provinsi.

b. Penyusunan Laporan Keuangan

- Periode laporan keuangan dimulai 1 Januari 2023 dan berakhir tanggal 31 Desember 2023.
- Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi dan dilaporkan sesuai dengan SAK Syariah Di Indonesia.
- Laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
- Laporan keuangan kecuali laporan arus kas disusun atas dasar akrual.
- Catatan atas laporan keuangan sesuai PSAK 101, PSAK 109 dan PSAK yang terkait.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo

Mata uang pencatatan dan pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional sebagaimana tercantum pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP) Di Indonesia Bab 25 mengenai Mata Uang Pelaporan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas (cash on hand), bank, serta semua investasi yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang, dari tanggal perolehan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Kas dan Setara Kas diakui pada saat diterima oleh LAZ.

e. Piutang Karyawan

Piutang karyawan adalah hak yang timbul dari penyerahan barang atau jasa serta uang di luar kegiatan operasional perkumpulan. Transaksi piutang lain-lain memiliki karakteristik sebagai berikut:

- Terdapat penyerahan barang/jasa, atau uang di luar kegiatan operasional.
- Persetujuan atau kesepakatan pihak-pihak terkait, dan
- Jangka waktu pelunasan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Jenis Aset	Tahun	Tarif
Gedung	20	5%
Kendaraan	8	12,5%
Peralatan	4	25%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

g. Saldo Dana

1. Dana zakat adalah bagian non-amil atas penerimaan zakat.
2. Dana Infak adalah bagian non-amil atas penerimaan Infak.
3. Dana operasional amil atas dana zakat dan Infak serta dana lain yang oleh pembeli diperuntukkan bagi amil. Dana amil digunakan untuk pengelolaan amil.

h. Nisab

Nisab adalah batasan harta bagi seorang muslim selama satu tahun untuk mengeluarkan zakat sebanyak yang sudah ditentukan.

i. Zakat

Zakat merupakan kewajiban syariah yang harus diserahkan oleh muzakki kepada mustahiq baik melalui amil maupun secara langsung. Ketentuan zakat mengatur mengenai persyaratan nisab, haul (baik yang periodik maupun yang tidak periodik), tarif zakat (qadar), dan peruntukannya.

Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima. Zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat, jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima dan apabila dalam bentuk non kas maka sebesar nilai wajar aset non kas tersebut.

j. Infak/Sedekah

Infak adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya, baik yang peruntukannya dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi.

Penerimaan Infak adalah bagian dari non amil. Infak yang diterima diakui sebagai dana infak terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi sebesar jumlah yang diterima jika dalam bentuk kas dan sebesar nilai wajar apabila dalam bentuk non kas. Penurunan nilai aset infak tidak lancar diakui sebagai pengurang dana infak jika terjadi bukan disebabkan oleh kelalaian amil dan apabila disebabkan oleh kelalaian amil maka dikurangi dana amil.

k. Penerimaan Dana Amil

Amil adalah entitas pengelola zakat yang pembentukannya dan atau pengujuannya diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infak/sedekah. Dana amil adalah bagian amil atas dana zakat dan infak/sedekah serta dana lain yang oleh pemberi diperuntukkan bagi amil. Dana amil digunakan untuk pengelolaan amil. Adapun persentasenya sebagai berikut:

l. Muzakki, Munfiq, dan Mustahiq

Muzakki adalah individu muslim yang secara syariah wajib membayar (menunaikan) zakat. Munfiq (yang berinfak) adalah PNS/Pegawai/TNI/POLRI yang beragama Islam, instansi pemerintah, swasta, BUMD, BUMN di tingkat/wilayah Jawa Timur dan masyarakat.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

Mustahiq (penerima zakat infak) adalah orang atau entitas yang berhak menerima zakat, Mustahiq terdiri dari:

1. Fakir-Miskin;
2. Riqab;
3. Orang yang terlilit utang (ghorim);
4. Muallaf;
5. Fisabilillah;
6. Orang dalam perjalanan (ibnu sabil); dan
7. Amil.

m. Penyaluran Dana Zakat

Zakat yang disalurkan kepada mustahiq diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar:

1. Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas.
2. Jumlah tercatat, jika dalam bentuk aset non kas.

n. Penyaluran Dana Infak

Penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar:

1. Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas.
2. Nilai tercatat aset yang diserahkan, jika dalam bentuk aset non kas.

Penyaluran infak/sedekah kepada amil lain merupakan penyaluran yang mengurangi dana infak/sedekah sepanjang amil tidak akan menerima kembali aset infak/sedekah yang disalurkan tersebut. Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah.

o. Penyaluran Dana Amil

Dana yang diperuntukkan untuk amil dari bagian amil atas zakat dan infak serta dana lain.

p. Aset Bersih

Aset bersih dikelompokkan berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu: terikat secara permanen, temporer dan tidak terikat.

q. Laporan Perubahan Dana

Laporan Perubahan Dana dipisahkan menjadi:

1. Laporan penerimaan dan penyaluran zakat (dana terkait). Dana zakat disalurkan kepada 8 golongan yaitu, Fakir-Miskin, Riqab, Gharim, Muallaf, Sabilillah, dan Ibnu sabil.
2. Laporan penerimaan dan penyaluran infak terikat.
3. Laporan penerimaan dan penyaluran infak tidak terikat.
4. Laporan penerimaan dan penyaluran dana amil.

r. Laporan Perubahan Arus Kas

Laporan arus kas disusun berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait. Dan pelaporan arus kas menggunakan metode tidak langsung.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akuni ini terdiri dari:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kas:		
- Kas	37.350.990	30.233.814
Sub Jumlah (a)	37.350.990	30.233.814
Bank:		
- PT. Bank Muamalat Tbk. - 70101170381	29.307.768	12.073.895
- PT. Bank Muamalat Tbk. - 7110029117	433.146	1.249.770
- PT. CIMB Niaga 860008365000	4.153.126	3.476.652
- PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. - 637501015548533	462.503	662.416
- PT. Bank Syariah Indonesia - 7001172926	62.633.801	25.717.691
- PT. Bank Syariah Indonesia - 7097968866	645.562	80.548
- PT. Bank Syariah Indonesia - 7073255842	1.035.579	819.269
- PT. Bank Syariah Indonesia - 7344404032	2.726.689	414.016
- PT. Bank Syariah Indonesia - 7450745051	4.596.988	4.645.722
- PT. Bank Syariah Indonesia - 7455554556	20.415.920	126.274
- PT. Bank Syariah Indonesia - 7731345001	1.597.616	582.184
Jumlah dipindahkan	128.008.698	49.848.437

3. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Bank (Lanjutan):		
Jumlah pindahan	128.008.698	49.848.437
- PT. Bank Syariah Indonesia - 7788811181	1.436.160	1.785.736
- PT. Bank Syariah Indonesia - 7959697986	10.296.729	23.183.054
- PT. Bank Syariah Indonesia - 7766443324	1.672.263	527.559
- PT. Bank Syariah Indonesia - 7148743775	902.624	440.682
- PT. Bank Syariah Indonesia - 7128321815	5.075.029	777.972
- PT. Bank Syariah Indonesia - 7173528641	5.002.754	1.401.183
- PT. Bank Syariah Indonesia - 7151707488	2.586.946	475.446
- PT. Bank Syariah Indonesia - 7202453777	3.404.395	3.388.961
- PT. Bank Syariah Indonesia - 7240266975	2.154.483	-
Sub Jumlah (b)	160.540.081	81.829.030
Jumlah (a + b)	197.891.071	112.062.844

4. ASET TETAP

Akuni ini terdiri dari:

Per 31 Desember 2023				
Harga perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
- Tanah	200.000.000	-	-	200.000.000
- Bangunan	242.000.000	-	-	242.000.000
- Kendaraan	304.460.000	-	-	304.460.000
- Peralatan	89.583.125	7.884.000	-	97.467.125
Jumlah	836.043.125	7.884.000	-	843.927.125
Akum. Penyusutan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
- Bangunan	41.341.666	12.100.000	-	53.441.666
- Kendaraan	130.029.792	38.057.500	-	168.087.292
- Peralatan	76.518.919	24.366.781	-	100.885.700
Jumlah	247.890.377	74.524.281	-	322.414.658
Aset Bersih	588.152.748			521.512.467

Per 31 Desember 2022				
Harga perolehan:	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
- Tanah	200.000.000	-	-	200.000.000
- Bangunan	242.000.000	-	-	242.000.000
- Kendaraan	304.460.000	-	-	304.460.000
- Peralatan	89.583.125	-	-	89.583.125
Jumlah	836.043.125	-	-	836.043.125
Akum. Penyusutan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
- Bangunan	29.241.666	12.100.000	-	41.341.666
- Kendaraan	91.972.292	38.057.500	-	130.029.792
- Peralatan	54.123.138	22.395.781	-	76.518.919
Jumlah	175.337.096	72.553.281	-	247.890.377
Aset Bersih	660.706.029			588.152.748

5. PENGUNGKAPAN PERUBAHAN SALDO DANA

Akuni ini terdiri dari:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Saldo Dana Zakat:		
- Saldo Dana Zakat	157.794.465	406.607.196
- Koreksi Sado Dana Zakat	-	-
- Saldo Dana Zakat Awal	157.794.465	406.607.196
- Surplus (Defisit)	(132.380.367)	30.872.019
- Koreksi Saldo Dana Zakat	-	(279.684.750)
Saldo Dana Zakat Akhir	25.414.098	157.794.465

5. PENGUNGKAPAN PERUBAHAN SALDO DANA (LANJUTAN)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Saldo Dana Infak Terikat:		
- Saldo Dana Akhir Terikat	(196.365.835)	43.362.539
- Koreksi Sado Dana Infak Terikat	-	-
- Saldo Dana Infak Terikat Awal	(196.365.835)	43.362.539
- Surplus (Defisit)	283.754.807	(239.728.374)
- Koreksi Saldo Dana Infak Terikat	-	-
Saldo Dana Infak Terikat Akhir	87.388.972	(196.365.835)
Saldo Dana Infak Tidak Terikat:		
- Saldo Dana Infak Tidak Terikat	109.355.157	595.923.934
- Koreksi Sado Dana Infak Tidak Terikat	-	-
- Saldo Dana Infak Tidak Terikat Awal	109.355.157	595.923.934
- Surplus (Defisit)	(106.984.106)	(164.142.402)
- Koreksi Saldo Dana Infak Tidak Terikat	-	(322.426.375)
Saldo Dana Infak Tidak Terikat Akhir	2.371.051	109.355.157
Saldo Dana Amil:		
- Saldo Dana Amil	629.857.805	(55.582.021)
- Koreksi Sado Dana Amil	-	-
- Saldo Dana Amil Awal	629.857.805	(55.582.021)
- Surplus (Defisit)	(25.202.388)	83.328.701
- Koreksi Saldo Dana Amil	-	602.111.125
Saldo Dana Amil Akhir	604.655.417	629.857.805
Saldo Dana Non Halal:		
- Saldo Dana Halal	(426.000)	-
- Koreksi Saldo Dana Non Halal	-	-
- Saldo Dana Non Halal Awal	(426.000)	-
- Surplus (Defisit)	-	(426.000)
- Koreksi Saldo Dana Non Halal	-	-
Saldo Dana Non Halal Akhir	(426.000)	(426.000)

6. PENERIMAAN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT

Akuni ini terdiri dari:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Penerimaan:		
- Zakat Maal	1.484.942.842	1.610.054.693
- Zakat Fitrah	199.188.255	181.772.520
- Fidyah	-	-
Jumlah	1.684.131.097	1.791.827.213
Pendistribusian:		
- Fakir Miskin	357.457.690	354.573.870
- Muallaf	1.825.000	1.000.000
- Ghorimin	26.103.000	32.110.000
- Sabilillah	1.196.046.783	1.088.324.199
- Ibnu Sabil	33.546.000	65.202.348
- Amil	201.532.991	219.744.777
Jumlah	1.816.511.464	1.760.955.194
Surplus (Defisit) Dana Zakat	(132.380.367)	30.872.019
Saldo Awal Dana Zakat	157.794.465	406.607.196
Koreksi Saldo Dana Zakat	-	(279.684.750)
Saldo Akhir Dana Zakat	25.414.098	157.794.465

7. PENERIMAAN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA INFAK TERIKAT

Akuni ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Penerimaan:		
- Inf. Yatim dan Dhuafa	466.464.467	342.768.747
- Inf. Dana Dakwah	127.006.478	88.976.635
- Inf. Bina Pendidikan	3.004.695.168	3.462.748.070
- Inf. Sosial Kemanusiaan	108.385.531	192.313.370
- Inf. Jariyah Sentra Dakwah	4.791.893.847	6.090.939.157
- Inf. Wakaf	4.059.000.000	-
- Inf. Qurban	3.227.088.776	2.453.695.027
- Penerimaan Fidyah	19.817.000	21.288.000
- Penerimaan Pemberdayaan Ekonomi Umat	312.160	7.501.000
- Penerimaan Tanggap Musibah	592.295.751	348.811.967
- Penerimaan Sahabat Sehat	5.650.000	2.750.936
Jumlah	16.402.609.178	13.011.792.909
Pendistribusian:		
- Prog. Satifa	418.846.547	354.169.050
- Prog. Jariyah Sentra Dakwah	4.728.837.779	5.931.769.188
- Prog. Bina Pendidikan	2.469.059.029	3.470.258.310
- Prog. Dana Dakwah	85.152.498	62.244.180
- Prog. Sosial Kemanusiaan	99.479.827	168.763.526
- Prog. Pemberdayaan Wakaf	4.059.000.000	-
- Prog. Qurban	3.210.628.143	2.453.458.650
- Peny. Fidyah	16.572.175	17.531.000
- Peny. Pemberdayaan Ekonomi Umat	6.030.000	420.000
- Peny. Tanggap Musibah	382.032.000	387.439.491
- Peny. Sahabat Sehat	5.305.000	1.129.000
- Penyaluran unt. Amil	637.911.373	404.338.888
Jumlah	16.118.854.371	13.251.521.283
Surplus (Defisit) Dana Infak Terikat	283.754.807	(239.728.374)
Saldo Awal Dana Infak Terikat	(196.365.835)	43.362.539
Koreksi Saldo Dana Infak Terikat	-	-
Saldo Akhir Dana Zakat	87.388.972	(196.365.835)

8. PENERIMAAN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA INFAK TIDAK TERIKAT

Akuni ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Penerimaan:		
- Inf. Tak Terikat	2.565.697.693	2.485.815.826
Jumlah	2.565.697.693	2.485.815.826
Pendistribusian:		
- Prog. Satifa	88.624.500	98.022.375
- Prog. Jariyah Sentra Dakwah	262.882.382	223.808.203
- Prog. Bina Pendidikan	557.405.963	169.356.275
- Prog. Dana Dakwah	789.360.939	1.156.367.191
- Prog. Sosial Kemanusiaan	431.341.420	179.886.920
- Peny. Infak Tak Terikat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat	10.274.000	14.311.000
- Peny. Infak Tak Terikat Untuk Tanggap Musibah	1.102.000	30.557.463
- Peny. Infak Tak Terikat Untuk Sahabat Sehat	25.231.500	29.903.233
- Amil	506.459.095	747.745.568
Jumlah	2.672.681.799	2.649.958.228
Surplus (Defisit) Dana Infak Terikat	(106.984.106)	(164.142.402)
Saldo Awal Dana Infak Terikat	109.355.157	595.923.934
Koreksi Saldo Dana Infak Tidak Terikat	-	(322.426.375)
Saldo Akhir Dana Infak Tidak Terikat	2.371.051	109.355.157

9. PENERIMAAN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA AMIL

Akuni ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Penerimaan:		
- Bagian Amil dari Zakat	201.532.991	219.744.777
- Bagian Amil dari Inf. Terikat	637.911.373	404.338.888
- Bagian Amil dari Inf. Tidak Terikat	506.459.095	747.745.568
- Penerimaan Dana Majalah	179.953.000	186.536.000
- Penerimaan Lain-Lain	60.547.790	49.987.241
- Penerimaan Bagi Hasil Bank Syariah	119.640	-
- Penerimaan Inbuk	3.599.000	-
- Penerimaan Aset	4.285.000	-
Jumlah	1.594.407.889	1.608.352.474
Pendistribusian:		
- Gaji dan Tunjangan	946.657.959	1.057.862.609
- Biaya adm. Umum	104.901.938	119.278.038
- Biaya Pemeliharaan Aset	39.316.800	24.980.700
- Biaya Listrik, Air, Tlp, Internet (ALTI)	56.104.172	54.114.369
- Biaya Transportasi	127.162.150	13.782.623
- Beban Penyusutan	74.524.281	72.553.281
- Media Dakwah - MAJALAH	217.590.800	169.207.770
- Biaya Pembelian Aset	4.285.000	13.244.383
- Biaya Lain Lain	49.067.177	-
Jumlah	1.619.610.277	1.525.023.773
Surplus (Defisit) Dana Amil	(25.202.388)	83.328.701
Saldo Awal Dana Amil	629.857.805	(55.582.021)
Koreksi Saldo Dana Amil	-	602.111.125
Saldo Akhir Dana Amil	604.655.417	629.857.805

10. PENERIMAAN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA NON HALAL

Akuni ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Penerimaan:		
- Penerimaan Lain-Lain	9.400.000	-
Jumlah	9.400.000	-
Pendistribusian:		
- Pengeluaran Lain-lain	9.400.000	426.000
Jumlah	9.400.000	426.000
Surplus (Defisit) Dana Non Halal	-	(426.000)
Saldo Awal Dana Non Halal	(426.000)	-
Koreksi Saldo Dana Non Halal	-	-
Saldo Akhir Dana Non Halal	(426.000)	(426.000)

11. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN POSISI KEUANGAN

Tidak ada peristiwa setelah tanggal pelaporan.

12. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi LAZ Al Haromain bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang diselesaikan pada 21 Februari 2024.



Nomor : 00020/3/0290/AU.1/11/1183-2/1/II/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Yth.

Dewan Pengurus dan Dewan Pengawas LAZ AL Haromain

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan LAZ AL Haromain yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 serta laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan LAZ AL Haromain tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Akuntansi yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Laporan Arus Kas perlu mengungkapkan lebih memadai terkait Saldo Dana ZIS LAZ Al Haromain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal - hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika baik secara individual maupun secara agregat, dapat dieskpetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terakit dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan entitas tidak dapat mempertahankan kelanaksanaan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



ERFAN & RAKHMAWAN

Certified Public Accountants

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Erfan & Rakhmawan

Rudy Mikiyanto Kusumo, SE., CPA
NRAP : AP.TT83
21 Februari 2024



00020